



**AGENDA BUDAYA** - Agenda Wayang Jogja Night Festival (WJNF) yang digelar di kawasan Tugu Pal Putih kembali masuk dalam event pariwisata unggulan Kota Yogyakarta 2023 mendatang.

## “Laksmita” Ajang Promosi Event Pariwisata 2023

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta mulai ambil an-cang-ancang untuk meng-undang wisatawan lokal maupun mancanegara pada 2023 mendatang. Upaya promosi pun ditempuh ek-sekutf dengan menggulir-kan agenda Laksmita (La-unching Kalender Semarak Event Pariwisata Yogyakarta) Jumat (25/11).

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, menutur-kan, Laksmita merupakan salah satu program strate-gi dalam mempromosikan sektor pariwisata di Kota Pelajar. Ia pun berharap, beragam agenda pariwisata tersebut bisa menggenjot angka kunjungan, belan-ga dan lama tinggal tinggal turis.

“Karena dalam Laksmita ini, event-event pariwisata unggulan di Kota Yogyakar-

ta kami promosikan, untuk menarik para wisatawan,” urainya, Rabu (23/11).

Adapun 12 event unggul-an yang dipromosikan dan masuk dalam calendar of event Laksmita tersebut, meliputi Pekan Budaya Ti-onghoa Yogyakarta XVIII (Januari), *Jogja Cross Cul-ture* (Mei), Pawai Alegoris Harmoni Jogja (Juni), Art-Jog 2023 (Juli), Prambanan Jazz 2023 (Juli), hingga Pa-sar Kangen (Agustus).

Kemudian, ada pula *Si-monar Fest 2023* (Septem-ber), *Wayang Jogja Night Carnival #8* (Oktober), Kus-tomfest (Oktober), Biennale Jogja (Oktober), *Malioboro Coffee Night* (Oktober), serta *NgayogJazz* (November).

“Itu event-event unggulan di Kota Yogyakarta dan se-kitarnya, karena jika bicara pariwisata, kan, sifatnya *borderless*. Jadi, dikoadi-

nasikan bersama pengelola event-event itu, semuanya sudah setuju, untuk kita promosikan melalui agenda Laksmita,” urainya.

Sementara, konsep yang diusung dalam Laksmita kali ini adalah, perpaduan unsur modern dan tradision-al. Unsur modern didapat dari penggunaan lighting dan videotron, untuk memperkuat visualisasi pendu-kuung sineman menunjuk-kan aksi, selama pertun-jukan.

Lalu, unsur tradisional didapat dari tari-tarian, serta pengambilan warna *Paranom*, yang melam-bangkan perpaduan warna khas Kota Yogyakarta, yak-ni hijau-kuning. Perpaduan warna tersebut, memiliki filosofi semangat jiwa muda dan kesuburan tanah air, yang diperuntukkan bagi kesejahteraan rakyat. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005